

## BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menjelaskan tentang bentuk pengelolaan dana sosial untuk peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat dan menjelaskan manfaat dari dana sosial dalam pemberdayaan masyarakat islam. Adapun langkah-langkah yang sesuai dengan rumusan masalah ataupun tujuan dari penelitian maka metode yang digunakan sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang menjelaskan tentang metode maupun cara yang digunakan seorang peneliti untuk kegiatan penelitiannya.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sifat menafsirkan hasil penelitian dengan menggunakan banyak metode.<sup>2</sup> Pada intinya kualitatif yaitu hasil penelitian yang berupa deskripsi atau rangkaian kata yang menjadi kalimat dari hasil permasalahan yang telah diteliti atau dari orang yang menjadi sumber informan.

Memilih pendekatan deskriptif kualitatif agar dapat menggambarkan situasi atau keadaan yang sebenarnya terjadi dengan menganalisis atau mendeskripsikan secara jelas masalah yang terdapat dimasyarakat. Sebelum mendeskripsikan data secara jelas yaitu didampingi dengan menggunakan metode penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung ke tempat yang telah ditentukan dengan menggunakan penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

Tujuannya yaitu agar dapat memahami atau mengungkapkan permasalahan nyata yang terdapat pada individu dan kelompok masyarakat secara langsung. Penelitian lapangan yang dilakukan yaitu mencari informasi secara langsung dengan mendatangi tempat majelis taklim yang mendapat giliran dan mencari informasi ke rumah masing-masing informan yang meliputi pengurus majelis

---

<sup>1</sup> Zainal Aqib dan Mohammad Hasan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2019) 2.

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 7.

<sup>3</sup> Anselmi Deraus dan Julian Lorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

taklim dan anggota majelis taklim yang berada di Dukuh Tulis Desa Gondosari gebog Kudus.

Menggunakan penelitian kualitatif peneliti tidak dirumitkan menghitung angka, akan tetapi lebih ditekankan pada hasil penelitian dengan menganalisis yang berkualitas. Kualitatif merupakan metode penelitian yang mengandung ilmu sosial dengan menganalisis data yang telah terkumpul.<sup>4</sup> Data yang telah didapatkan tidak menghitung maupun tidak dianalisis angka-angkanya, karena kualitatif tidak menggunakan angka maupun statistik tetapi dengan mengumpulkan data yang kemudian dianalisis atau dideskripsikan.<sup>5</sup>

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu lokasi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti memilih majelis taklim Jam'iyah Muslimat lokasi di Dukuh Tulis Desa Gondosari Gebog Kudus. Penelitian ini akan mencari informasi tentang dana sosial yang berada di majelis taklim Jam'iyah Muslimat. Memilih lokasi tersebut karena tertarik dengan dana sosial yang terdapat di majelis taklim Jam'iyah Muslimat.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang maupun benda yang diteliti atau diamati oleh peneliti yang dijadikan sebagai sumber informasi.<sup>6</sup> Pada pendekatan kualitatif memiliki istilah untuk menentukan subyek penelitian yaitu partisipan. Partisipan dapat digunakan untuk mewakili kelompok tertentu yang memiliki hubungan antara peneliti dengan subyek.<sup>7</sup> Subyek penelitian adalah menelusuri informasi untuk mencari fakta yang ada di lapangan atau di tempat penelitian. Pihak-pihak yang terkait akan menjadi subyek, salah satunya manusia yang menjadi tujuan dalam pengumpulan data informasi. Subyek pada penelitian ini diantaranya pengurus dan anggota majelis taklim Jam'iyah Muslimat Dukuh Tulis Desa Gondosari

---

<sup>4</sup> Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, *Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 13.

<sup>5</sup> Albi Anngito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

<sup>6</sup> Budiyo Sapatro, *Manajemen Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 27.

<sup>7</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) 88.

Gebog Kudus, yang meliputi penasehat, bendahara, dan salah satu anggotanya.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang terdapat di dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan data yang di dapatkan secara langsung dari subyek penelitiannya yang digunakan untuk sumber informasi yang sedang di telusuri atau di teliti yang menggunakan alat pengambilan atau alat pengukuran.<sup>8</sup> Jadi data primer bisa didapatkan melalui pengamatan dan wawancara langsung dari subyeknya. Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti terjun langsung ke tempat penelitiannya yaitu di Dukuh Tulis Desa Gondosari Gebog Kudus untuk mencari informasi secara langsung ke subyeknya.

Terdapat beberapa narasumber yang dijadikan subyek diantaranya pengurus majelis taklim Jam'iyah Muslimat meliputi penasehat, bendahara dan anggota yang mengikuti majelis taklim Jam'iyah Muslimat.

2. Sumber data sekunder merupakan data informasi yang tidak langsung diperoleh dari subyeknya, akan tetapi informasinya diperoleh dari tangan ke dua atau pihak lain. Bentuk informasi dari data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau foto dan data laporan yang sudah disediakan.<sup>9</sup> Selain itu terdapat sumber informasi lain yaitu dari buku, dokumen dan statistik.<sup>10</sup> Pada penelitian ini memperoleh data sekunder dari literatur-literatur buku, jurnal dan artikel yang memiliki kaitan dengan pembahasan penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Teknik yang digunakan menyesuaikan keadaan subyeknya dan jenis data informasi yang akan digali, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001).

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001).

<sup>10</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108.

## 1. Wawancara

Pada penelitian kualitatif manusia dijadikan sumber utama yaitu sebagai informan, maka wawancara dijadikan teknik dalam menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan wawancara kepada manusia sehingga memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam. Wawancara yang dilakukan merupakan teknik menggali data-data informasi melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih.<sup>11</sup>

Pedoman yang dilakukan oleh pewawancara yaitu dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan subyeknya untuk mencari informasi ataupun bertukar informasi.<sup>12</sup> Wawancara salah satu teknik yang dilakukan penelitian kualitatif untuk menjadi pusat sumber data-data yaitu pada informan. Wawancara dalam penelitian kualitatif memiliki sifat wawancara mendalam, petunjuk umum, baku terbuka dan wawancara terstruktur serta tidak terstruktur.<sup>13</sup> Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur pada saat melakukan penelitian. Wawancara terstruktur yaitu membuat pertanyaan sendiri yang sesuai dengan tema penelitiannya. Wawancara terstruktur memiliki tujuan yaitu untuk mencari jawaban hipotesis atau pernyataan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada penelitian. Maka pertanyaan-pertanyaan disusun dengan urutan. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang dijadikan alat bantu karena sebelum melakukan wawancara dapat menyusun pertanyaan sendiri yang berkaitan dengan tema, sehingga subyeknya tidak bingung saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan kepada pengurus majelis taklim Jam'iyah Muslimat yang meliputi penasehat, bendahara dan salah satu anggota majelis taklim.

Selain menyusun pertanyaan, terdapat alat bantu untuk mengumpulkan informasi secara baik yaitu menggunakan alat perekam pada saat melakukan wawancara. Alat bantu perekam yang digunakan oleh peneliti pada saat melakukan wawancara dapat menjadikan

---

<sup>11</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

<sup>12</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) 131.

<sup>13</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125-127.

lebih fokus karena peneliti tidak harus menulis jawabannya secara rinci.<sup>14</sup> Alat perekam yang digunakan peneliti yaitu *handphone*. Menggunakan *handphone* untuk merekam sehingga dapat membantu peneliti saat ketinggalan menulis jawaban dari narasumber.

## 2. Observasi

Observasi memiliki arti yaitu untuk melakukan pengamatan maupun pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang diteliti pada objeknya. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan observasi secara langsung ditempat objeknya maka disebut dengan observasi langsung, sedangkan pengamatan yang dilakukan tidak berlangsungnya ditempat objek penelitian, maka disebut observasi tidak langsung. Menurut Patton bahwa tujuan data observasi digunakan untuk mendiskripsikan permasalahan yang telah dijadikan objek penelitian.<sup>15</sup>

Menurut S. Nasution observasi memiliki tujuan yaitu dapat memperoleh informasi perilaku manusia yang sebenarnya terjadi, selain itu memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial.<sup>16</sup> Observasi terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu pengamatan deskriptif, terfokus dan terseleksi.<sup>17</sup> Pada penelitian yang dilakukan yaitu melakukan observasi secara langsung ditempat penelitiannya dengan tahapan pengamatan terseleksi. Peneliti menggunakan tahapan terseleksi, tahapan tersebut lebih difokuskan pada data yang dibutuhkan sesuai dengan masalah penelitian dan data yang diperoleh dikelompokkan untuk dianalisis.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi suatu teknik mengumpulkan data yang memiliki cara menganalisis dokumen meliputi dokumen tertulis, elektronik maupun gambar atau berupa

---

<sup>14</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) 131.

<sup>15</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cv Budi Utama, 2018) 31.

<sup>16</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cv Budi Utama, 2018) 32.

<sup>17</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

foto.<sup>18</sup> Menganalisis dokumen dapat diakses dengan mudah sehingga mendapatkan informasi permasalahan atau kasus yang diteliti. Dokumentasi dapat membantu mendapatkan data informasi tambahan maupun sebagai data pendukung. Pada penelitian ini mengumpulkan data pendukung yaitu dengan menganalisis dokumen berupa buku laporan dana sosial, foto, dan hasil wawancara berupa tulisan. Pengambilan foto wawancara yaitu menggunakan *handphone*.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Menentukan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang didasari atas kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan diantaranya yaitu kualitas kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), dan kebergantungan (*dependability*), serta kepastian (*confirmability*).<sup>19</sup>

Keabsahan dapat diperoleh melalui proses pengumpulan data yang sesuai. Salah satu cara mengumpulkan data yang tepat yaitu dengan proses triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik untuk pemeriksaan atau membandingkan dengan data yang diperoleh terhadap data yang dimanfaatkan diluar tersebut.<sup>20</sup> Terdapat beberapa triangulasi diantaranya triangulasi sumber, waktu dan teknik mengumpulkan data.

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengarah ke peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia, jika terdapat kesamaan data maka akan lebih dipercaya keberadaannya.<sup>21</sup> Pada penelitian ini mengumpulkan data informasi yaitu dengan wawancara, sumber informasinya melalui pengurus majelis taklim Jam'iyah Muslimat yang meliputi bendahara, penasehat majelis taklim Jam'iyah Muslimat, dan anggotanya. Peneliti membandingkan dan mengecek kualitas kepercayaan hasil informasi yang sumbernya melalui wawancara yaitu narasumber satu dengan narasumber lainnya.

---

<sup>18</sup> N.S Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 324.

<sup>20</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115.

<sup>21</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 116.

Selain itu terdapat triangulasi teknik yaitu membandingkan dan mengecek hasil data yang telah didapatkan dari metode atau teknik yang berbeda.<sup>22</sup> Pada penelitian ini teknik mengumpulkan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga pengurus dan anggota Jam'iyah Majelis taklim dapat memperoleh data. Hasil data atau informasi yang telah didapatkan melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi dibandingkan sekaligus dicek kesamaannya, terdapat kesamaan atau tidak. Apabila dalam membandingkan terdapat kesamaan, maka data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi akan lebih dipercaya.

Triangulasi waktu adalah membandingkan data informasi dengan waktu yang berbeda. Pada saat membandingkan terdapat perbedaan dapat dilakukan dengan berulang-ulang agar mendapat data yang pasti.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang mengatur urutan data ke dalam pola, kategori serta uraian satuan dasar. Data yang terkumpul pada analisis data meliputi catatan lapangan, gambar atau foto, *file* dokumen, artikel, laporan, biografi dan lain-lain.<sup>23</sup> Pada dasarnya analisis data akan lebih mudah penyederhanaannya dengan kompleks dan banyak serta variatif yang akan menjadi dokumen dalam format yang lebih mudah dibaca.<sup>24</sup> Beberapa langkah dalam analisis diantaranya sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum data hal-hal yang penting serta difokuskan pada hal-hal pokok untuk mencari tema.<sup>25</sup> Reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, dan memproses dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian.<sup>26</sup> Peneliti akan merangkum dengan proses pemilihan data yang penting berkaitan dengan tema penelitian yaitu dana sosial.

---

<sup>22</sup> Nurul Ulfatin, *Metode penelitian kualitatif Di Bidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya*, (Malang: MNC Publishing, 2015) 277.

<sup>23</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 145.

<sup>24</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 171.

<sup>25</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 184.

<sup>26</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 116.

Data tersebut diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan dengan wawancara.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah berikutnya penyajian data yaitu dengan cara membentuk uraian singkat, bagan atau kerangka, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang biasa digunakan penyajian data adalah teks dalam bentuk narasi. Mendiskripsikan atau menganalisis salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan penyajian data. Tujuan penyajian data dapat memudahkan untuk menjelaskan data dari hasil penelitian lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan suatu hal yang penting dipenelitian kualitatif. Peneliti berusaha mencari makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti dan mendalam.<sup>27</sup> Pada kesimpulan dapat berisi tentang inti dari tujuan penelitian dan mengungkap persoalan yang berkaitan dengan penelitian. Kesimpulan pada penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi.

---

<sup>27</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 176.